

**ALEK NAGARI PACU JAWI DI SUNGAI TARAB DAN RELASINYA
DENGAN ADAT DAN BUDAYA TAHUN 2009-2024**

SKRIPSI



Oleh

PUTRI SAHARI RAMADHANI

2110713005

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Prof. Dr. Herwandi, M. Hum**
- 2. Drs. Armansyah, M. Hum**

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

INTI SARI

Skripsi ini menganalisis mengenai sejarah budaya dalam pelaksanaan *Alek Nagari Pacu Jawi* di nagari Sungai Tarab kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2009-2024. Skripsi ini juga menjelaskan mengenai proses dan perkembangan *Alek Nagari Pacu Jawi* di nagari Sungai Tarab sejak tahun 2009-2024.

Sebagaimana penelitian sejarah pada umumnya, penelitian ini juga memakai metode sejarah. Dimulai dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi pustaka dan metode sejarah juga digunakan untuk menguji dan menganalisis data-data yang ditemukan.

Penelitian ini merupakan sebuah kajian sejarah budaya. Melalui kajian ini dijelaskan bagaimana pelaksanaan *Alek Nagari Pacu Jawi* di nagari Sungai Tarab dengan terkaitannya dengan adat dan budaya masyarakat. Sebagai sebuah tradisi, *Pacu Jawi* harus senantiasa berkaitan dengan budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pacu Jawi* telah ada semenjak ratusan tahun dahulu sebagai bentuk hiburan setelah panen. Saat ini *Alek Nagari Pacu Jawi* dijadikan sebagai salah satu budaya masyarakat yang bertujuan sebagai tempat bersilahturahmi karena banyaknya proses yang harus dilakukan dan melalui kerjasama. Pelaksanaan *Alek Nagari Pacu Jawi* sering kali dikaitkan dengan unsur kebudayaan masyarakat. Terhitung sejak tahun 2022, *Alek Nagari Pacu Jawi* mulai menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan “Satu Nagari Satu Event” yang merupakan salah satu program unggulan pemerintah dalam menarik wisatawan. Hingga pada tahun 2024, *Alek Nagari Pacu Jawi* termasuk ke dalam Festival Pesona Minangkabau.

Kata Kunci : Pacu Jawi, Sungai Tarab, Alek Nagari, Tradisi, Budaya

ABSTRACT

This thesis analyzes the cultural history of the Alek Nagari Pacu Jawi event in Nagari Sungai Tarab, Sungai Tarab subdistrict, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province from 2009 to 2024. It also explains the process and development of Alek Nagari Pacu Jawi in Nagari Sungai Tarab during this period.

As with historical research in general, this study employs the historical method, beginning with heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. This research is qualitative in nature. Data collection was carried out through interviews, literature review, and the historical method was used to verify and analyze the collected data.

This study is a cultural history examination. It explains how the Alek Nagari Pacu Jawi event in Nagari Sungai Tarab is connected with the customs and culture of the local community. As a tradition, Pacu Jawi must always be related to cultural aspects.

The research findings indicate that Pacu Jawi has existed for hundreds of years as a form of entertainment after the harvest season. Today, Alek Nagari Pacu Jawi is considered one of the community's cultural practices aimed at fostering social gathering due to the many processes involved and the cooperation required. The implementation of Alek Nagari Pacu Jawi is often associated with elements of the local culture. Since 2022, Alek Nagari Pacu Jawi has become part of the "Satu Nagari Satu Event" program, a key government initiative to attract tourists. By 2024, Alek Nagari Pacu Jawi was included in the Minangkabau Festival of Charm (Festival Pesona Minangkabau).

Keywords: *Pacu Jawi, Sungai Tarab, Alek Nagari, Tradition, Culture*